



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Informasi akuntansi di dalam perusahaan ialah menyangkut mengenai penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi yang bertugas membuat dan menyajikan laporan keuangan, informasi akuntansi yang ada di dalam laporan keuangan sangat berguna bagi *user*. Laporan keuangan sendiri bagi pihak internal perusahaan berguna di dalam pengambilan suatu keputusan, sedangkan bagi pihak eksternal laporan keuangan berguna sebagai dasar pertimbangan mereka untuk melakukan investasi. Sebagai mana menurut PSAK No.1(2013), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu informasi akuntansi hendaknya berkualitas.

Kualitas informasi akuntansi adalah suatu data keuangan yang relevan, terpercaya, lengkap, tepat waktu, mudah dimengerti dan dapat berguna bagi pemakai di dalam pengambilan keputusan (Aditya, 2014). Dimana informasi yang berkualitas tersebut akan sangat berguna bagi *user* sebagai acuan bagi manajer

untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang dihasilkan. Suatu informasi akuntansi hendaknya memiliki indikator akurat, relevan, *reliable*, dapat dipercaya, tepat waktu, mudah dipahami, lengkap dan dapat diuji kebenarannya agar dapat dikatakan informasi akuntansi tersebut berkualitas (Rahmi, 2013).

Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah suatu sistem yang terintegrasi antara suatu divisi dengan divisi lainnya di dalam proses bisnis. Menurut Romney dan Steinbart (2014), *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek aktivitas organisasi seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, manufaktur, manajemen persediaan kedalam satu sistem, serta memfasilitasi arus informasi antara berbagai fungsi bisnis perusahaan dan mengelola komunikasi dengan para pemangku kepentingan diluar. Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dikatakan mendukung kualitas informasi akuntansi yang dapat dilihat dari komitmen dan dukungan top manajemen, kemudahan yang diperoleh dari sistem yang terintegrasi, kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, dan dukungan *vendor* serta manfaat *Enterprise Resource Planning (ERP)* sendiri bagi perusahaan khususnya bagi pengguna.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudirman (2011), sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan suatu sistem yang diterapkan pada perusahaan untuk membantu mengintegrasikan seluruh fungsi perusahaan, yang terdiri dari keuangan, sumber daya manusia dan logistik. Informasi dikatakan berkualitas apabila dalam penyajiannya dilakukan secara tepat waktu,

semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh pada kondisi perusahaan dan diharapkan dengan adanya informasi yang berkualitas yang dihasilkan oleh sistem ERP, maka akan berguna bagi pemakai informasi, baik itu pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan secara tepat. Penelitian Sudirman (2011), penelitian Septianita (2014) dan penelitian Kurniawaty dan Yulia (2009), mengatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Teknologi informasi adalah komputer dan perangkat lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, dan mentransmisikan serta memanipulasi data (Romney dan Steinbart, 2014). Teknologi informasi merupakan suatu alat baik perangkat keras, komputer, perangkat lunak, *software*, jaringan, perangkat elektronik sejenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi, yang difungsikan untuk menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas. Penggunaan teknologi informasi dikatakan mendukung kualitas informasi akuntansi, jika dilihat dengan ketersediaan komputer sesuai fungsi, jaringan internet, jaringan komputer, proses akuntansi, pengolahan data menggunakan *software*, hasil dari sistem informasi dan pemeliharaan infrastruktur. Hubungan penggunaan teknologi informasi dengan infrastruktur teknologi informasi yang baik akan menghasilkan suatu informasi akuntansi yang berkualitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2013), teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi apapun yang dapat menghasilkan nilai tambah untuk organisasi. Penelitian Rahmi (2013),

penelitian Astuti dan Dharmadiaksa (2014) mengatakan, bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Keahlian pemakai adalah kemampuan, keahlian, dan pengetahuan pengguna di dalam menggunakan sebuah sistem dan teknologi. Menurut Wicaksono (2012), Keahlian pemakai adalah tingkat pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dalam hal menggunakan komputer dan pengembangannya. Hubungan keahlian pemakai dengan kualitas informasi akuntansi adalah dengan kemampuan *user* yang baik, maka arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Menurut (Rahmi, 2013) keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Keahlian *user* dalam menjalankan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Menurut (Pupitawati, 2013) salah satu faktor yang menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi guna menghasilkan informasi yang berkualitas adalah penggunanya (*user*). Penelitian Rahmi (2013) dan penelitian Puspitawati (2013) mengatakan bahwa keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Sudirman (2011) dan Rahmi (2013) dengan perbedaan:

1. Variabel yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Pada penelitian kali ini variabel yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi adalah Implementasi *Enterprise Resource Planning*, Penggunaan Teknologi

Informasi dan Keahlian Pemakai. Sedangkan pada penelitian sebelumnya variabel yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi adalah Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai.

2. Objek penelitian. Pada penelitian kali ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada penelitian sebelumnya yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan BUMN di Kota Padang .
3. Tahun penelitian. Pada penelitian kali ini tahun yang digunakan sebagai objek penelitian adalah tahun 2015. Sedangkan pada penelitian sebelumnya tahun yang digunakan sebagai objek penelitian adalah tahun 2013.
4. Kuesioner penelitian. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk mengukur implementasi ERP terhadap kualitas informasi akuntansi menggunakan kuesioner penelitian dari Kurniawaty dan Yulia (2009), dan untuk mengukur penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi menggunakan kuesioner penelitian dari Rahmi (2013).

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul “ **Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning*, Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi** “

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dipilihnya 3 variabel independen yaitu implementasi *Enterprise Resource Planning* ERP, Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Informasi Akuntansi. Sasaran penelitian ini adalah perusahaan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?
2. Apakah penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?
3. Apakah Keahlian Pemakai berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi
2. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi
3. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah Keahlian Pemakai berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan sebagai bahan referensi atau bukti empiris bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan ketika merancang sistem informasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*, penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi.

1.6. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH LITERATUR

Terdiri atas uraian tentang teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti secara ringkas beserta teori mengenai konsep-konsep dasar sebagai landasan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan uraian metode penelitian yang berisi tentang variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel,

pengumpulan data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian atas data khusus yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan alat dan langkah analisa sehingga akan membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berisi pokok hasil penyelesaian masalah dan penelitian keterbatasan dan juga saran-saran serta rekomendasi untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mempertimbangkan hasil penelitian sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang.

